

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan keanekaragaman hayati daratan tertinggi kedua di dunia. Jika digabungkan dengan keanekaragaman hayati di lautan, Indonesia akan menduduki peringkat pertama. Keanekaragaman hayati yang sangat beragam di Indonesia telah menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati tumbuhan dunia. Keanekaragaman hayati di Indonesia sudah termasuk tumbuh-tumbuhan obat yang telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu secara turun temurun untuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, serta untuk pemeliharaan kesehatan. Salah satu jenis tumbuhan obat Indonesia yang dikenal luas adalah daun tapak dara atau yang dikenal dengan nama Latin *Catharanthus roseus* (L.) G. Don., anggota suku Apocynaceae. Selain biasa digunakan sebagai tanaman hias, tumbuhan tapak dara juga digunakan untuk mencegah dan mengatasi berbagai macam penyakit. Selain itu, daun tapak dara juga terbukti memiliki aktivitas antibakteri. Antibakteri sendiri merupakan suatu agen yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia untuk dapat memanfaatkan tumbuhan tapak dara sebagai tumbuhan berkhasiat obat serta dapat mengetahui cara penggunaannya. Dengan ditemukannya khasiat daun tumbuhan tapak dara, diharapkan dapat memacu masyarakat dalam membudidayakan tumbuhan tapak dara, yang secara tidak langsung dapat mendukung pelestarian tumbuhan tersebut.

Keanekaragaman hayati yang sangat beragam di Indonesia telah menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati tumbuhan dunia. Salah satu keanekaragaman tersebut yaitu tumbuh-tumbuhan obat yang telah digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu diantaranya adalah tumbuhan tapak dara atau yang dikenal dengan nama Latin *Catharanthus roseus* (L.) G. Don., anggota suku Apocynaceae. Selain biasa digunakan sebagai tanaman hias, tumbuhan tapak dara juga digunakan untuk mencegah dan mengatasi berbagai macam penyakit. Selain itu, tumbuhan tapak dara juga terbukti memiliki aktivitas antibakteri. Antibakteri sendiri merupakan suatu agen yang dapat membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri. Dari *review* beberapa artikel ilmiah berupa jurnal penelitian didapatkan kesimpulan bahwa ekstrak daun tapak dara berdasarkan studi literatur memiliki sifat antibakteri yang baik terhadap beberapa jenis bakteri yang diteliti. Jenis bakteri yang dapat dihambat oleh ekstrak daun tapak dara berdasarkan studi literatur terbanyak diteliti adalah *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Kandungan kimia ekstrak daun tapak dara yang berpotensi sebagai antibakteri berdasarkan studi literatur adalah alkaloid, terpenoid, tanin, flavonoid, asam amino, saponin, asam aromatik, senyawa fenolik, triterpenoid, protein xantho, philobatinin, karbohidrat, gula pereduksi, protein, tanin, glikosida, steroid, saponin, glikoprotein, minyak atsiri, pati, dll.. Akan tetapi, perlu diadakan penelitian lanjutan secara eksperimental untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun tapak dara.